



**FOKUS PENATAAN INFRASTRUKTUR PASIF TELEKOMUNIKASI**

# Pengembangan Smart City Diupayakan Akses Danais

**YOGYA (KR)** - Pengembangan program smart city akan diupayakan mengakses atau dukungan dana keistimewaan (danais). Terutama fokus pada penataan infrastruktur pasif telekomunikasi yang memegang peran penting dalam keberlangsungan smart city.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosan) Kota Yogya Tri Hastono, mengungkapkan dalam koordinasi lintas daerah di DIY muncul beberapa ide dan gagasan terkait pengembangan smart city. "Salah satunya diarahkan agar pengembangannya turut didanai melalui danais," ungkapnya, Minggu (25/9).

Menurutnya, kebutuhan Kota Yogya saat ini adalah pada penataan infrastruktur pasif telekomunikasi agar tidak mengganggu estetika perkotaan. Penataan dilakukan dengan metode ducting atau memindahkan infrastruktur pasif ke dalam saluran bawah tanah. Dengan begitu kebutuhan infrastruktur pasif telekomunikasi tetap dapat dipenuhi tetapi tidak akan mengganggu estetika perkotaan.

"Secara umum, kebutuhan infrastruktur hingga perangkat lunak untuk

pengembangan smart city di Yogyakarta sudah bisa dikatakan hampir menyentuh semua kebutuhan layanan di masyarakat. Tetapi memang perlu ada penataan agar estetika perkotaan terjaga," imbuh Tri Hastono.

Program ducting infrastruktur pasif telekomunikasi sebenarnya sudah dilakukan Kota Yogya. Terutama memendam kabel fiber optic dan kabel listrik PLN di kawasan Tugu sebagai simbol ikon Kota Yogya. Program serupa dilanjutkan di ruas Jalan Sudirman. Kegiatan penataan kabel fiber optic dengan cara ducting tersebut biasanya dilakukan bersamaan dengan penataan pedestrian.

Sedangkan untuk pengembangan smart city di Kota Yogya, Tri Hastono menyebut tidak akan berhenti pada konteks digital saja dengan menelurkan aplikasi pelayanan publik un-

tuk masyarakat yang bisa diakses daring. "Tetapi, konteks digital tersebut juga harus didukung dengan kebijakan yang cerdas, melahirkan perilaku masyarakat yang cerdas, dan budaya yang cerdas," tandasnya.

Dirinya meyakini, pengembangan smart city tersebut akan berdampak pada meningkatnya produktivitas masyarakat. Hal ini karena ada kemudahan masyarakat saat mengakses layanan publik. Jarak dan waktu dapat tereduksi dengan akses layanan digital. Kendati sudah serba digital namun harapannya smart city tidak mengubah kodrat manusia dari makhluk sosial menjadi makhluk digital.

Selain itu, Kota Yogya bersama dengan kabupaten lain di DIY juga berkomitmen mendukung upaya Pemda DIY untuk mewujudkan sebagai smart province. "Seluruh kota dan kabupaten harus berkolaborasi dan terus menguatkan pengembangan smart city yang sudah dilakukan. Minimal, ada koneksi akses data dari kota dan kabupaten ke Pemda DIY," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005